

PENGARUH BPUM (BANTUAN PRODUKTIF USAHA MIKRO) TAHUN 2020 TERHADAP EKSISTENSI USAHA MIKRO DI KELURAHAN BOJONGHERANG KABUPATEN CIANJUR

Dessy Rahmawati Diana

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis Syariah Al-Amin Tasikmalaya , Indonesia

Email:

dessydiana2003@gmail.com

Kata Kunci:

Bantuan Usaha
Mikro, UMKM,
Covid 19

ABSTRAK

Bidang ekonomi merupakan salah satu sektor vital yang mengalami keterpurukan akibat Pandemi Covid-19. UMKM merupakan salah satu sektor yang terkena dampak, padahal UMKM menjadi penopang utama pertumbuhan perekonomian nasional. Pemerintah berupaya memulihkan perekonomian nasional dengan berbagai program kebijakan ekonomi, diantaranya BPUM (Bantuan Produktif Usaha Mikro). Artikel ini bertujuan untuk mengetahui kondisi Usaha Mikro di Kelurahan Bojongherang Kabupaten Cianjur dan mengetahui apakah terdapat pengaruh BPUM terhadap eksistensi Usaha Mikro tersebut. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer pelaku usaha mikro yang menerima BPUM di Kelurahan Bojongherang Kabupaten Cianjur, dengan metode analisis data yaitu analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh BPUM terhadap eksistensi usaha mikro di Kelurahan Bojongherang Kabupaten Cianjur, yang dibuktikan dari uji t, dimana $t_{hitung} > t_{table}$ ($4,673 > 2,306$), dengan nilai signifikansi variabel $0,000 < 0,005$. Dari analisis koefisien determinasi diperoleh bahwa bahwa BPUM mempengaruhi eksistensi usaha mikro sebesar 30%.

A. PENDAHULUAN

Hampir seluruh negara tak terkecuali Indonesia di tahun 2020 mengalami krisis yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Akibat dari adanya Covid-19 seluruh aspek kehidupan sangat berdampak, diantaranya kesehatan, kegiatan sosial, begitupun sektor vital lain yakni ekonomi dan keuangan yang mengalami keterpurukan. Pandemi Covid-19 berdampak pada melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia dan ketidakstabilan ekonomi yang sangat dirasakan dampaknya oleh masyarakat dan pelaku aktivitas ekonomi.

Akibat pandemi yang melanda, Indonesia mengalami resesi yang ditandai dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal II yakni negatif 5.32% dan kuartal III negatif 3,49%. Penurunan tersebut disebabkan berbagai hal yang saling keterkaitan dalam aktivitas ekonomi nasional, mulai dari menurunnya daya beli dan konsumsi masyarakat akibat berkurangnya pendapatan maupun PHK, penekanan bidang keuangan dan perbankan, penurunan kinerja sektor usaha atau rumah tangga produksi, serta terancamnya eksistensi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).

Berdasarkan informasi data dari Kementrian Koperasi dan UKM terdapat sekitar 37.000 UMKM yang terkena dampak pandemi di tahun 2020. Diantaranya laporan penurunan penjualan sekitar 56%, permasalahan pembiayaan sekitar 22%, permasalahan kendala pendistribusian barang sekitar 15% dan sisanya masalah kelangkaan bahan baku produksi barang.¹ Padahal UMKM merupakan basis sektor riil yang menjadi penopang utama perekonomian dan memiliki peran yang strategis, dimana sebaran kuantitas UMKM yang besar dan penyerapan tenaga kerja yang tak berjumlah sedikit. Melihat data BPS (Badan Pusat Statistik) di tahun 2018, bahwa UMKM berperan terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) sebesar 61,4%.²

Dalam upaya memulihkan perekonomian Indonesia dan menjaga kesejahteraan ekonomi rakyat, pemerintah mengeluarkan berbagai program kebijakan ekonomi, diantaranya adalah pemberian bantuan sosial bagi rakyat yang terkena dampak yakni BLT (Bantuan Langsung Tunai), bantuan khusus bagi pelaku Usaha Mikro yakni BPUM (Bantuan Produktif Usaha Mikro), dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro yaitu pinjaman murah tanpa bunga bagi usaha rumahan maupun karyawan yang kena PHK.

Kementrian KUKM telah membuat peraturan terkait dengan pelaksanaan BPUM tersebut yang tertuang dalam Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.6 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah Bagi Pelaku Usaha Mikro untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional

¹ Riska Rahman, "37,000 SMEs hit by COVID-19 crisis as government prepares aid", *www.thejakartapost.com*, 16 April 2020, diakses 15 April 2021, <https://www.thejakartapost.com/news/2020/04/16/37000-smes-hit-by-covid-19-crisis-as-government-prepares-aid.html>.

² Arif Budianto, "8 Juta UMKM Ditarget Bertransaksi Online Pada 2019", *www.economy.okezone.com*, diakses 07 Mei 2021, <https://economy.okezone.com/read/2018/09/22/320/1954112/8-juta-umkm-ditarget-bertransaksi-online-pada-2019>.

dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional serta Penyelamatan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Dalam peraturan tersebut secara lengkap dijelaskan syarat dan pelaksanaan program BPUM, dimana tiap pelaku usaha mendapat dana bantuan sebesar Rp 2,4 juta.

Tingkat Dinas KUKM Kabupaten/Kota hanya sebagai pengusul yakni memfasilitasi pelaku Usaha Mikro yang telah terdaftar usahanya untuk mengajukan permohonan dengan melengkapi persyaratan, kemudian Dinas KUKM Pusat yang memverifikasi data pengusul yang disesuaikan dengan aturan persyaratan, maka sangat dimungkinkan dari total data pengusul hanya sebagian yang mendapatkan bantuan. Peran pihak Bank yakni BRI dan BNI adalah sebagai tempat menampung pencairan dana bantuan. Pemerintah Indonesia telah menggelontorkan dana sebesar Rp 695,2 triliun sebagai stimulus dalam upaya mendorong program Pemulihan Ekonomi Nasional. Pada kuartal III tahun 2020 pemerintah telah menyalurkan dana BPUM sebesar Rp Rp 366,86 triliun atau 52,8% dari total anggaran.³

Berdasarkan survey data UMKM Crisis Centre ABDSI, bahwa per April 2020 UMKM di Jawa Barat yang terkena dampak pandemi Covid-19 sekitar 1.569 yang masih potensi bertambah jumlahnya. Secara nasional pelaku usaha mikro merupakan sektor yang sangat terdampak hingga 87%, dengan 47% UMKM berjenis makanan olahan.⁴

UMKM Kabupaten Cianjur merupakan salah satu yang terkena dampak pandemi, terdapat sekitar 24 ribu UMKM yang terpaksa merumahkan karyawannya hingga gulung tikar.⁵ Pelaku usaha mikro di Kabupaten Cianjur sangat antusias dan merespon baik dengan adanya BPUM sebagai upaya pemerintah dalam membantu keberadaan

³ Nurcholis Ma, "Realisasi Anggaran PEN Capai 52,8% dari Rp 695,2 T, Ini Rinciannya", *www.finance.detik.com*, 07 Nov 2020, diakses 16 April 2021, <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5245397/realisasi-anggaran-pen-capai-528-dari-rp-6952-t-ini-rinciannya>

⁴ Ai Rika Rachmawati, "1.569 UMKM Jawa Barat Terdampak Pandemi Virus Corona (Covid-19)", *www.pikiran-rakyat.com*, 22 April 2020, diakses 26 Juni 2021, <https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01370096/1569-umkm-jawa-barat-terdampak-pandemi-virus-corona-covid-19>

⁵ Ahmad Fikri, "Puluhan Ribuan UMKM Cianjur Gulung Tikar Dampak Covid-19", *www.antaranews.com*, 23 April 2020, diakses 27 Mei 2021, <https://www.antaranews.com/berita/1440104/puluhan-ribu-umkm-cianjur-gulung-tikar-dampak-covid-19>

UMKM, hingga jumlah pengusul program BPUM mencapai 230 ribu usaha mikro⁶. Sehingga dipastikan bahwa sektor UMKM menjadi perhatian pemerintah karena sebagai penggerak utama perekonomian nasional dalam kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional/ PDB (Produk Domestik Bruto).

TUJUAN PENELITIAN

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh adanya program pemerintah yakni BPUM dalam upaya menolong UMKM agar mampu bertahan ditengah resesi yang terjadi, khususnya Usaha Mikro yang berada di Kelurahan Bojongherang Kabupaten Cianjur.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM)

Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 6 Tahun 2020 memuat beberapa bentuk, kriteria, dan persyaratan penyaluran BPUM yakni sebagai berikut:

- 1) Bentuk BPUM, yakni diberikan satu kali dalam bentuk uang sejumlah Rp. 2.400.000 bagi pelaku usaha mikro yang memenuhi kriteria dan dana bantuan langsung disalurkan ke rekening penerima BPUM.
- 2) Kriteria BPUM, yaitu diberikan kepada pelaku usaha mikro yang tidak sedang menerima kredit/ pembiayaan dari perbankan.
- 3) Persyaratan Penerima BPUM adalah WNI, memiliki NIK, memiliki usaha mikro yang dibuktikan dengan surat usulan dari pengusul BPUM beserta lampirannya, serta status calon pengusul bukan dari ASN, anggota TNI, POLRI, pegawai BUMN atau BUMD.⁷

Kemudian calon penerima BPUM harus diusulkan oleh pengusul BPUM yaitu dinas KUKM, koperasi yang disahkan badan hukum, kementerian, perbankan dan perusahaan pembiayaan yang terdaftar OJK, dan lembaga penyalur program kredit

⁶ Berdasarkan Surat Usulan Calon Penerima BPUM Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cianjur tahun 2020.

⁷ Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan pemerintah Bagi Pelaku Usaha Mikro untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional serta Penyelamatan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

pemerintah. Kebenaran data calon penerima BPUM menjadi tanggung jawab penerima dan pengusul BPUM. Sedangkan tata cara penyaluran dana BPUM diantaranya mencakup pengusulan calon penerima, pemeriksaan data dan validasi data calon penerima, penetapan penerima, pencairan dana BPUM, dan Laporan penyaluran.⁸

Berdasarkan Peraturan Menteri KUKM tersebut bahwa KPA harus melaksanakan monitoring dan evaluasi BPUM, yakni KPA bertanggung jawab atas pencapaian target kinerja pelaksanaan dan penyaluran BPUM, transparansi serta akuntabilitas pelaksanaan dan penyaluran BPUM.

2. Eksistensi

Berdasarkan Kamus Umum Bahasa Indonesia, Eksistensi adalah keberadaan, keadaan, adanya. Menurut Sjaifirah dan Prasanti bahwa eksistensi bermakna keberadaan, yaitu adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya kita. Eksistensi diberikan orang lain kepada kita atas respon dari orang di sekitar kita yang membuktikan bahwa keberadaan kita diakui. Eksistensi bernilai sangat penting sebab dijadikan pembuktian akan hasil kinerja dalam suatu lingkungan.⁹

Eksistensi diartikan sebagai proses gerak agar menjadi ada dan melakukan berbagai hal agar tetap menjadi ada. Selain itu makna eksistensi adalah upaya dan kemampuan bertahan dengan mengaktualisasikan potensi yang dimiliki (keunikan/ciri khas) oleh seseorang atau objek dengan tujuan memperoleh pengakuan atas keberadaannya.

Sedangkan makna eksistensi dalam ilmu ekonomi bidang industri adalah kegiatan suatu industri yang dalam perkembangannya relatif meningkat. Eksistensi dalam bidang industri memiliki beberapa faktor yang berpengaruh dalam kegiatan usaha menurut Rickho dalam Hasrullah, diantaranya adalah faktor produksi (bahan

⁸ Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020.

⁹ Nuryah Asri Sjaifirah dan Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Penggunaan Media Komunikasi dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara di Bandung", *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* Volume VI No. 2 (Desember 2016): 9.

baku, tenaga kerja dan modal), faktor distribusi (lokasi dan aksesibilitas), faktor permintaan dan penawaran, faktor pemasaran, serta faktor kebijakan pemerintah.¹⁰

Eksistensi memiliki makna yang luas, namun dalam penelitian ini eksistensi yang akan dilihat berkaitan dengan aktivitas bisnis usaha mikro. Prinsip eksistensi pelaku usaha mikro harus dapat menyesuaikan diri secara cepat dan tepat di tengah pandemi covid-19 dan selalu berupaya mengembangkan inovasi produk sesuai trend permintaan pasar.

3. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

UMKM merupakan salah satu sumber sektor ekonomi yang sangat penting, dimana keberadaan UMKM mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Adanya pertumbuhan lapangan kerja lebih banyak diserap oleh pekerja dari sektor UMKM, sehingga UMKM di Indonesia sangat berperan terhadap PDB.¹¹

Dasar hukum UMKM tercantum dalam UU No.9 Tahun 1999 yang kemudian diubah menjadi UU No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, bahwa UMKM adalah suatu kelompok usaha yang dikelola oleh perorangan maupun badan usaha tertentu dengan kriteria berdasarkan UU No.20 Tahun 2008. Klasifikasi UMKM menurut UU dibedakan menjadi 3 kelompok¹², yaitu:

- a. Usaha Mikro, yakni usaha yang memiliki omset maksimal sebanyak 300 juta dan asset/ kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) senilai maksimal 50 juta.
- b. Usaha Kecil, merupakan kelompok usaha dengan jumlah asset/ kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) maksimal 50-500 juta dan omset penjualan diantara 300 juta – 2,5 milyar.
- c. Usaha Menengah, adalah bentuk usaha yang menghasilkan omset penjualan 2,5 – 50 milyar dengan memiliki asset/ kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) senilai 500 juta – 10 milyar.

¹⁰ Hasrullah, "Eksistensi Usaha Kafe di Kota Makassar (Suatu Tinjauan Antropologis)", *Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar* (2012): 8.

¹¹ Roswita Hafni dan Ahmad Rozali, "Analisis Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia", *Jurnal Ekonomikawan (Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan)*, Vol.15 No.02 (2015): 80.

¹² Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Vol. 6 No. 1 (Januari 2017): 54.

Dalam upaya mempertahankan eksistensi dan kualitasnya, UMKM harus mampu menganalisa faktor-faktor yang akan mempengaruhi terhadap kinerja UMKM, dengan tujuan agar para pelaku UMKM mengetahui potensi dan komponen yang harus dievaluasi sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan strategi usaha agar mendapat keuntungan optimal dan meningkatkan kinerja UMKM.¹³

Setiap UMKM harus mampu mengelola dan mengintegrasikan berbagai faktor dalam menunjang pengoptimalan usaha, diantaranya adalah faktor internal yakni sumber daya manusia (SDM), pemasaran, keuangan, dan operasional. Sedangkan itu faktor eksternal pun perlu diperhatikan agar pelaku UMKM mampu menyesuaikan diri sehingga menjadi peluang bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya, diantaranya faktor eksternal adalah kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian, sosial budaya, teknologi, dinamika politik, regulasi, dan perkembangan industri. Selain faktor internal dan eksternal. terdapat faktor kewirausahaan yang akan mempengaruhi aktivitas usaha, yaitu jiwa wirausaha, bekerja sama, kualitas bekerja dan tingkat percaya diri.¹⁴

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif, untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum¹⁵. Analisis dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode statistik untuk menguji hipotesis.

Sumber data penelitian yang digunakan adalah data primer yang diperoleh hasil survey dan kuesioner. Adapun sampel penelitian berjumlah 53 responden yakni pelaku Usaha Mikro sebagai penerima BPUM. di Kelurahan Bojongherang Kabupaten Cianjur. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) dan Variabel Dependen yakni Eksistensi Usaha Mikro di Kelurahan Bojongherang Kabupaten Cianjur.

¹³ Lina Aryani, Desmintari, dan Pusporini, "Analisis Faktor-Faktor Kinerja UMKM di Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor", *JURNAL MANDIRI : Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, Vol. 4, No. 2 (Desember 2020): 115.

¹⁴ Aryani, Desmintari, dan Pusporini, "Analisis Faktor-Faktor Kinerja UMKM di Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor" (2020): 115.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014): 21.

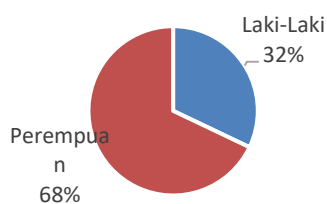
Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan data objek penelitian, kedalam bentuk tabel, kurva atau diagram sebagai bahan dasar untuk dijelaskan secara naratif dan deskriptif.¹⁶ Tahapan analisis yang dilakukan yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Analisis Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Linieralitas, Uji Heteroskedastisitas), Analisis Uji Asosiatif (Analisis Regresi Linier Sederhana, Analisis Korelasi, Uji Hipotesis / Uji t, serta Analisis Koefisien Determinasi, dengan menggunakan SPSS.¹⁷

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

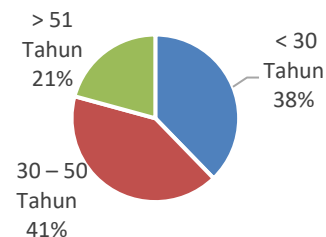
1. Analisis Deskriptif

a. Menggambarkan karakteristik profil responden berdasarkan demografi

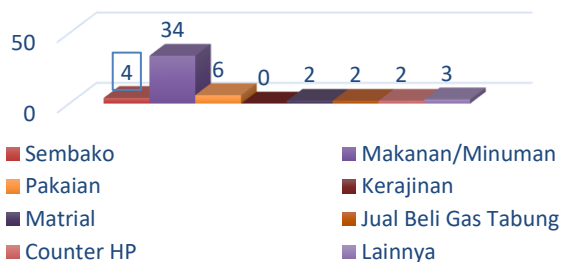
Jenis Kelamin



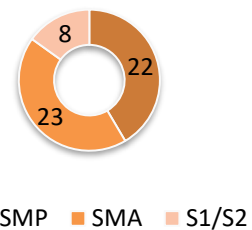
Usia



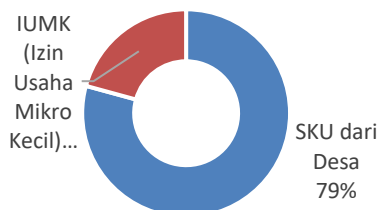
Jenis Usaha Mikro



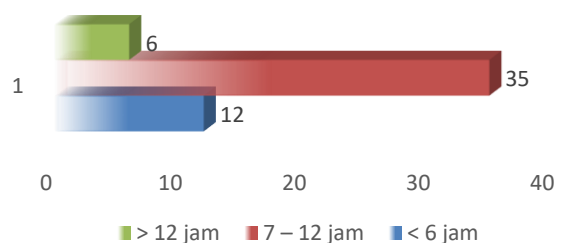
Tingkat Pendidikan



Legalitas Usaha

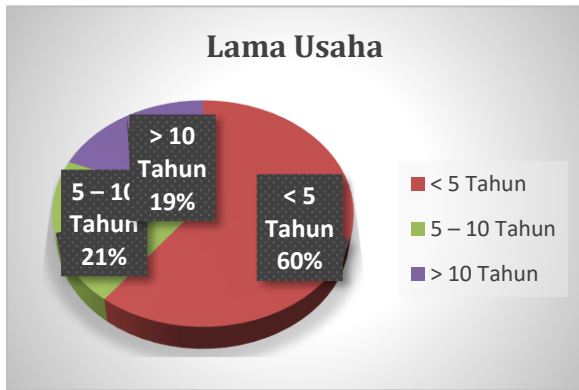


Jam Operasional

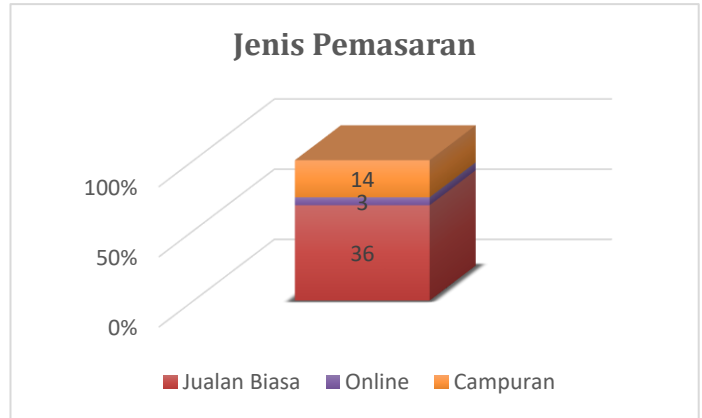


¹⁷ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008).

Gambar 5. Legalitas Usaha



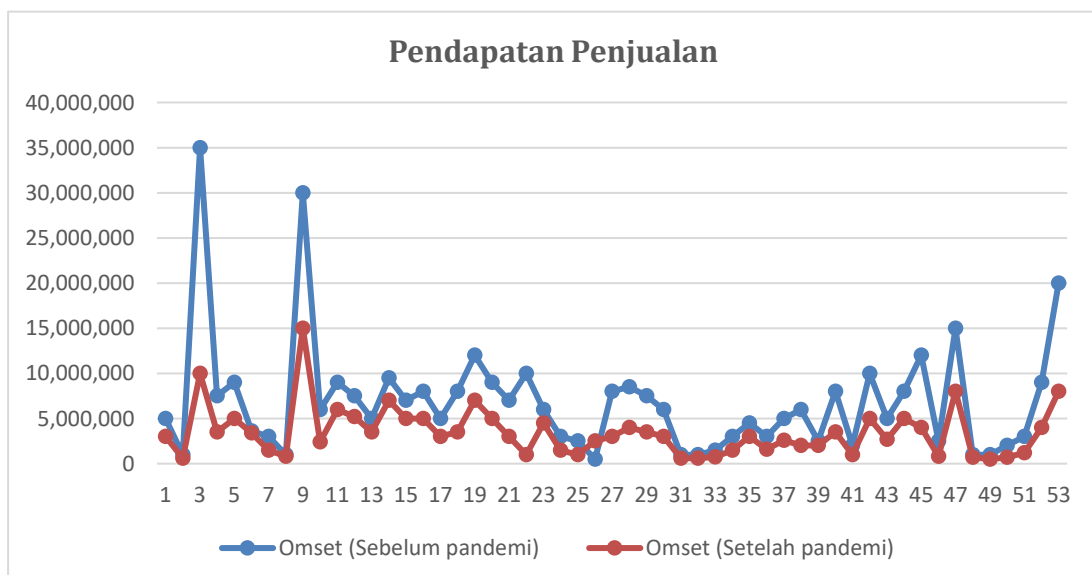
Gambar 6. Jam Operasional



- b. Statistik Deskriptif, yakni menggambarkan data omset pendapatan secara statistik. Hasil pengolahan data berupa omset pendapatan para pelaku usaha mikro di Kelurahan Bojongherang Kabupaten Cianjur mengalami penurunan dalam kondisi sebelum dan setelah terjadi pandemi.

Tabel 1. Data perkembangan omset sebelum dan setelah pandemi covid-19

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
Omset Sebelum Pandemi	53	34,500,000	500,000	35,000,000	366,100,000	6,907,547
Omset Setelah Pandemi	53	14,500,000	500,000	15,000,000	182,150,000	3,436,792
Valid N (listwise)	53					



Gambar 9. Pendapatan Penjualan Responden

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas maka diperoleh diatas bahwa koefisien validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan hasil uji validitas dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan Sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa α variabel BPUM (Bantuan Produk Usaha Mikro) (α_X) sebesar 0,656 dan α variabel Eksistensi Usaha Mikro (α_Y) sebesar 0,800 lebih besar dari 0,60 maka hasil uji reabilitas dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	11 Pertanyaan	0.656	Reliabel
Y	17 Pertanyaan	0.800	Reliabel

3. Uji Asumsi Klasik

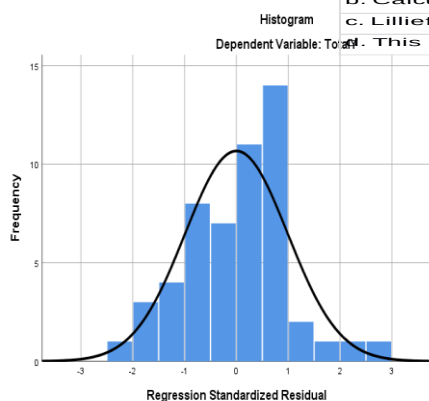
a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Artinya data yang diuji berdistribusi normal karena signifikansi lebih besar dari 0,05 dan analisis regresi dapat dilakukan.

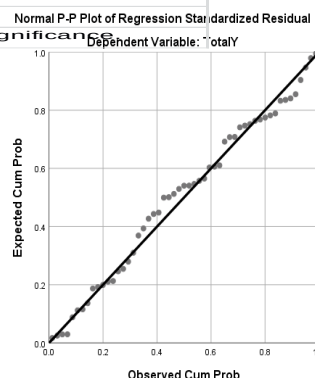
Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	5.76403348
Most Extreme Differences	Absolute	0.084
	Positive	0.067
	Negative	-0.084
Test Statistic		0.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Normalitas



Histogram



Gambar 10. Histogram

Gambar 11. P-Plot

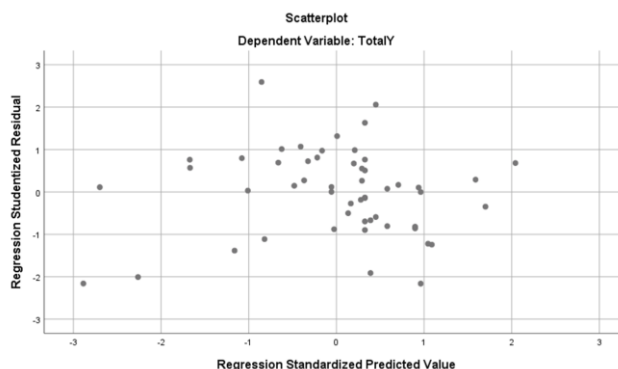
Hasil pengujian diketahui bahwa nilai signifikansi $0,388 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara BPUM dengan Eksistensi usaha mikro.

Tabel 4. Uji Linear

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TotalY * TotalX	Between Groups	(Combined)	2079.800	39	53.328	1.789	0.129
		Linearity	739.732	1	739.732	24.811	0.000
		Deviation from Linearity	1340.069	38	35.265	1.183	0.388
	Within Groups		387.584	13	29.814		
	Total		2467.384	52			

b. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *Scatterplot* dapat dilihat bahwa data tidak menyebar pada garis nol dan membentuk pola tertentu teratur. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak heteroskedastisitas



Gambar 12. Uji Heteroskedastisitas

4. Uji Analisis Asosiatif

a. Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan perhitungan manual dan SPSS menunjukkan hasil yang sama. Bahwa BPUM (Bantuan Produktif Usaha Mikro) dan Eksistensi Usaha Mikro menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$1) Y = 37,378 + 0,720 X_1$$

$$2) \text{Eksistensi Usaha Mikro} = 37,378 + 0,720 \text{BPUM}$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa apabila BPUM diabaikan dengan 0 (nol), maka Eksistensi Usaha Mikro sebesar 37,378 dan apabila BPUM mengalami perubahan sebesar 1 satuan, maka Eksistensi Usaha Mikro akan berubah sebesar 0,720.

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.378	6.715		5.566	.000
	BPUM	.720	.154	.548	4.673	.000

a. Dependent Variable: Eksistensi Usaha Mikro

b. Analisis Korelasi

Hasil perhitungan diperoleh nilai korelasi sebesar 0,548 yang menunjukkan bahwa hubungan BPUM terhadap Eksistensi Usaha Mikro adalah korelasi sedang karena nilai tersebut berada pada interval 0,42-0,60.

Tabel 6. Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Correlations

		BPUM	Eksistensi Usaha Mikro
BPUM	Pearson Correlation	1	.548**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	53	53
Eksistensi Usaha Mikro	Pearson Correlation	.548**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	53	53

******. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan nilai *R square* sebesar 0,300 atau 30% yang berarti bahwa BPUM dapat mempengaruhi Eksistensi Usaha Mikro sebesar 30%. Sedangkan sisanya sebesar 70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Tabel 7. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 ^a	.300	.286	5.820

a. Predictors: (Constant), BPUM

d. Analisis Uji t

Hasil pengujian diperoleh nilai *t* hitung sebesar 4,673. Sedangkan hasil *t* tabel dengan $df = 53$ ($n - 2 = 51$) dan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05), maka didapat *t* tabel sebesar 2,306. Oleh karena itu nilai *t* hitung > *t* tabel ($4,673 > 2,306$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu BPUM (Bantuan Produktif Usaha Mikro) berpengaruh positif terhadap Eksistensi Usaha Mikro.

Tabel 8. Analisis Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	37.378	6.715		5.560
	BPUM	.720	.154	.548	4.673

a. Dependent Variable: Eksistensi Usaha Mikro

E. SIMPULAN

Hasil pengolahan data secara deskriptif diperoleh gambaran bahwa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap omset pendapatan usaha mikro di Kelurahan Bojongherang Kabupaten Cianjur, dengan rata-rata omset sebelum pandemi Rp. 6.907.547 dan rata-rata omset setelah pandemi Rp. 3.436.792. Hasil penelitian berdasarkan pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh BPUM (Bantuan Produktif Usaha Mikro) terhadap eksistensi usaha mikro di Kelurahan Bojongherang Kabupaten Cianjur, yang dibuktikan dari uji t, dimana $t_{hitung} > t_{table}$ ($4,673 > 2,306$), dengan nilai sigifikansi variabel $0,000 < 0,005$. Sedangkan berdasarkan analisis uji koefisien determinasi diperoleh bahwa bahwa BPUM (Bantuan Produktif Usaha Mikro) mempengaruhi eksistensi usaha mikro sebesar 30%, sedangkan sisanya 70% dipengaruhi oleh variabel lain di luar bagian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, L., Fathoni, H., & Nurdiansyah, I. (2024). OPTIMIZATION OF THE HALAL INDUSTRY SECTOR: THE POTENTIAL OF HALAL MEDIA AND ENTERTAINMENT IN INDONESIA. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 5(1), 1-19.
- Aryani, Lina, Desmintari, dan Pusporini. "Analisis Faktor-Faktor Kinerja UMKM di Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor." *JURNAL MANDIRI : Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, Vol. 4, No. 2 (Desember 2020).
- Budianto, Arif. "8 Juta UMKM Ditarget Bertransaksi Online Pada 2019." www.economy.okezone.com. Diakses 07 Mei 2021. <https://economy.okezone.com/read/2018/09/22/320/1954112/8-juta-umkm-ditarget-bertransaksi-online-pada-2019>.
- Diana, D. R. (2020). *Pengaruh Net Working Capital (NWC) dan Net Sales terhadap Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2009-2018* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Fatonah, N. F. (2021). *Pengaruh tingkat inflasi, harga emas dan nilai tukar rupiah terhadap penyaluran oembiyaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah periode 2011-2020* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG).

- Fikri, Ahmad. "Puluhan Ribu UMKM Cianjur Gulung Tikar Dampak Covid-19", *www.antaranews.com*. 23 April 2020. Diakses 27 Mei 2021.
<https://www.antaranews.com/berita/1440104/puluhan-ribu-umkm-cianjur-gulung-tikar-dampak-covid-19>
- Gunariah, F., & Ridwan, A. H. (2023). Implementasi penyaluran dana infaq di baitul maal wat tamwil. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 7(1), 73-88.
- Hafni, Roswita dan Ahmad Rozali. "Analisis Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia." *Jurnal Ekonomikawan (Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan)*, Vol. 15 No.02 (2015).
- Hasrullah. "Eksistensi Usaha Kafe di Kota Makassar (Suatu Tinjauan Antroloogis)." *Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar* (2012).
- Ma, Nurcholis. "Realisasi Anggaran PEN Capai 52,8% dari Rp 695,2 T, Ini Rinciannya." *www.finance.detik.com*. 07 Nov 2020. Diakses 16 April 2021.
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5245397/realisasi-anggaran-pen-capai-528-dari-rp-6952-t-ini-rinciannya>
- Nugraha, H., & Arshad, D. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi FDR Bank Umum Syariah (Studi Kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 37-53.
- Nurhidayat, N. (2023). Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Mulya Jaya Farm. *Islamic Economics, Finance, and Banking Review*, 3(1), 52-60.
- Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Rachmatika, T. N. (2023). *Pengaruh Brand Image, labelisasi Halal, dan harga terhadap keputusan pembelian konsumen di Richeese Factory Metro Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Rachmawati, Ai Rika. "1.569 UMKM Jawa Barat Terdampak Pandemi Virus Corona (Covid-19)." *www.pikiran-rakyat.com*. 22 April 2020. Diakses 26 Juni 2021.
<https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01370096/1569-umkm-jawa-barat-terdampak-pandemi-virus-corona-covid-19>
- Rahman, Riska. "37,000 SMEs hit by COVID-19 crisis as government prepares aid." *www.thejakartapost.com*. 16 April 2020. Diakses 15 April 2021.

<https://www.thejakartapost.com/news/2020/04/16/37000-smes-hit-by-covid-19-crisis-as-government-prepares-aid.html>.

Sjafirah, Nuryah Asri dan Ditha Prasanti. "Penggunaan Media Komunikasi dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Penggunaan Media Komunikasi dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara di Bandung." *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Volume VI No. 2 (Desember 2016).

Suci, Yuli Rahmini. "Perkembangan Umkm (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* Vol. 6 No. 1 (Januari 2017).

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sunengsih, I. (2023). *Pengaruh Mindset, Way of Life dan Lifestyle terhadap pengambilan keputusan pembelian konsumen pada Brand Annara di Agen Kota Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Syamjani, R. (2021). *Pengaruh permodalan, kualitas pembiayaan, efisiensi dan likuiditas terhadap profitabilitas bank syariah: Studi pada Bank Syariah sebelum melakukan merger pada tahun 2011-2020* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Ulpah, D. M. (2023). *Pengaruh bantuan sosial, pendapatan dan tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2022* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Yusuf, N. (2023). *Analisis pengaruh inflasi, kurs, BI rate terhadap harga indeks saham syariah Indonesia periode 2016-2022* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Yusup, Deni Kamaludin. *Panduan Penyusunan Skripsi Manajemen Keuangan Syariah*. Perpustakaan: MKS UIN SGD Bandung, 2015.